

ABSTRAK

Desa Wisata Kandri merupakan desa yang awalnya merupakan permukiman biasa yang menjadi desa wisata karena kedekatannya dengan objek wisata yaitu Waduk Jatibarang dan Goa Kreo. Waduk Jatibarang dibangun sebagai upaya Pemerintah untuk mengatasi banjir di Kota Semarang, persediaan air baku, pembangkit listrik, dan manfaat lainnya, termasuk pariwisata. Pada tahun 2012, Pemerintah menetapkan Desa Kandri menjadi desa wisata. Masyarakat merespon perubahan ini dengan berupaya menyediakan fasilitas pendukung pariwisata bagi pengunjung. Ada yang merespon dengan menyediakan sarana akomodasi, *home industry* yang mengolah kuliner tradisional, dan warung makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perubahan apa saja yang terjadi pada rumah tinggal di Desa Wisata Kandri karena adanya destinasi wisata baru yaitu Waduk Jatibarang, serta untuk melihat seberapa besar pengaruh pariwisata terhadap perubahan tata ruang rumah tinggal di Desa Wisata Kandri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemilihan unit amatan secara *purposive*. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa perubahan aktivitas masyarakat karena pariwisata turut menyebabkan perubahan tata ruang rumah tinggal penghuni sebagai wujud respon akan adanya perubahan tersebut. Perubahan pada masing-masing rumah berbeda karena perbedaan motivasi penghuni untuk merubah rumahnya, jenis usaha, serta ketersediaan lahan dan dana.

Kata kunci : perubahan tata ruang, rumah tinggal, desa wisata, pariwisata

ABSTRACT

Kandri Tourism Village is a village that an usual housing at first and later become tourism village caused of its narness to tourism destination Jatibarang Dam and Goa Kreo. Jatibarang Dam has been built as Government effort to resolve flood in Semarang, raw water supply, power plants, and other benefit include tourism. In 2012, The Government confirm Kandri Village as tourism village. People in Kandri respond it by provide amenities to the guests. There are people that provide accomodation, home industry that make traditional culinary, and food stalls. The aim of this research is to know any transformation happens to houses in Kandri Tourism Village caused of new tourism destination, Waduk Jatibarang, and to see how big the influence of tourism with house spatial transformation there. This research use qualitative method with purposive sample. In this research can be conclude that the change in people's activity caused by tourism make house spatial transformation as the respond with the change itself. Transformation in one house with another is different because the different of each motivation to transform the house, kind of activity, and land, and also fund.

Keywords : *spatial transformation, house, tourism village, tourism*